

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Early Warning Score System (EWSS) merupakan suatu konsep yang diharapkan mampu memberikan pendekatan proaktif untuk meningkatkan keselamatan dan hasil pengujian klinis pasien. Konsep ini dilaksanakan dengan standarisasi pendekatan assesmen dan penetapan skoring parameter fisiologis mencapai *emergency* respon time (Rachmawati et al., 2023). Menangani keadaan darurat pasien merupakan indikator utama dalam keberhasilan pertolongan pertama. Hal ini sangat penting untuk menilai perkembangan kondisi pasien, karena kecepatan dan ketepatan dalam deteksi awal dapat menentukan efektivitas asuhan keperawatan dalam situasi kegawatdaruratan. Kegawatdaruratan tidak hanya terjadi saat pasien tiba di Instalasi Gawat Darurat (IGD), tetapi juga bisa terjadi selama pasien dirawat di ruang rawat inap. Oleh karena itu, perawat perlu memahami perubahan klinis pasien di ruang rawat inap untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan. (Astuti et al., 2023).

Bagian terpenting dalam penilaian perkembangan kondisi pasien adalah pemantauan tanda-tanda vital. Sebelumnya, di RSUD Pandan Arang, EWSS belum diterapkan secara menyeluruh. Dengan penerapan *Early Warning Score System* ini, diharapkan proses pemantauan dapat dilakukan secara lengkap dan menyeluruh, mencakup parameter seperti tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan, saturasi oksigen, dan status kesadaran. (*Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit*, 2017)

Keterlambatan dalam menganalisa hasil dapat menyebabkan meningkatnya kejadian *code blue*. Oleh karena itu, rumah sakit perlu memiliki komponen pemeriksaan pengukuran hemodinamik yang baik. Interpretasi dan monitoring yang baik menjadi komponen penting yang harus dimiliki rumah sakit. Penilaian EWSS yang tidak dilakukan perawat dengan tepat menyebabkan kegagalan dalam memahami mengembangkan perawatan lebih lanjut dan memberikan respon klinis yang sesuai (Kustiah, 2023). Deteksi dini sangat penting karena telah mengaktifkan respon medis di rumah sakit, dan telah mendorong pelayanan kesehatan di wilayah Kanada, Australia dan Inggris untuk menerapkan EWSS ini (*Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit*, 2017).

Kelengkapan EWSS dipengaruhi oleh faktor lingkungan, karakteristik perawat, pengetahuan, beban kerja, pelatihan, dan SOP. Tingkat pengetahuan mempengaruhi kemampuan perawat untuk melakukan dokumentasi EWSS secara tepat dan lengkap (Rachmawati et al., 2023). Adanya jumlah pasien yang meningkat di RSUD Pandan Arang menyebabkan perlunya diterapkan EWSS dengan segera. Dengan adanya EWSS ini perburukan hemodinamik pasien terdeteksi dini, sehingga mengurangi kejadian yang tidak diharapkan pada pasien.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Pandan Arang Boyolali jumlah pasien dengan kejadian *code blue* mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2023 sejumlah 110 pasien. Dari hasil data tersebut angka morbiditas yang terjadi diruang rawat inap dewasa selama 6 bulan sebesar 1,55 %. Berdasarkan wawancara dengan perawat diruang rawat inap dewasa, penerapan EWSS sudah dilakukan kepada pasien bersamaan dengan memonitor *vital sign* di setiap *shift* jaga. Berdasarkan observasi dokumen rekam medis, penerapan EWSS dalam pendokumentasian EWSS dilakukan rutin setiap *shift*. Hasil dari wawancara tersebut diantaranya: pengetahuan perawat mengenai EWSS kurang serta sebagian perawat belum memahami dengan baik panduan EWSS. Sehingga subjek dan objek sasaran EWSS keduanya tepat sasaran.

Sebagian perawat telah memahami panduan tersebut, namun hanya rutinitas atau kebiasaan yang dilakukan disetiap *shift*. Dengan demikian assessment terhadap EWSS kurang. Masalah pelatihan EWSS yang belum rutin dilakukan, menjadi masalah yang dihadapi selanjutnya. Penerapan EWSS hanya dilakukan secara autodidak, model pelatihan yang digunakan yaitu materi EWSS diajarkan langsung oleh tim assesmen pasien, dan dilakukan mentoring oleh senior. Penelitian (Manullang, 2020) membuktikan pengetahuan keterampilan dan sikap perawat berhubungan dengan penerapan EWSS.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan karakteristik responden dengan pengetahuan dalam penilaian *Early Warning Score System* (EWSS) di Ruang Rawat Inap RSUD Pandan Arang Boyolali.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara karakteristik responden dengan pengetahuan dalam penilaian *Early Warning Score System* (EWSS) di Ruang Rawat Inap di RSUD Pandan Arang Boyolali”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu menganalisa hubungan antara karakteristik responden dengan pengetahuan dalam penilaian *Early Warning Score System* (EWSS) di Ruang Rawat Inap di RSUD Pandan Arang Boyolali.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden yang meliputi usia perawat, jenis kelamin, masa kerja, tingkat pendidikan perawat serta pengalaman pelatihan.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan perawat tentang EWSS di ruang rawat inap RSUD Pandan Arang Boyolali.
- c. Menganalisis hubungan karakteristik perawat dengan pengetahuan dalam penilaian EWSS di ruang rawat inap RSUD Pandan Arang Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang EWSS pada pasien dewasa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi rumah sakit untuk membuat kebijakan atau melakukan monitoring evaluasi terhadap penerapan EWSS di ruang rawat inap RSUD Pandan Arang Boyolali.

b. Bagi Pasien

Hasil penelitian menjadi wawasan tambahan pengetahuan bagi pasien tentang EWSS.

c. Bagi Perawat

Hasil penelitian dapat menjadi acuan dan tambahan pengetahuan bagi perawat tentang penerapan EWSS sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan kecekatan perawat .

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat menjadi sebagai referensi atau sumber untuk melakukan penelitian tentang EWSS.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Peneliti/ Tahun	Deskripsi	Perbedaan
1.	Gambaran pengetahuan perawat tentang <i>Early Warning Score System</i> (EWSS) di ruangan rawat inap RIC RSUP Haji Adam Malik Medan 2019	(Dahlia, 2019)	<p>Tujuan: mengetahui sejauh mana pengetahuan perawat rawat inap RIC RSUP Haji Adam Malik medan tentang EWSS.</p> <p>Desain: penelitian ini menggunakan rancangan <i>deskriptif korelasional</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p> <p><i>Variable independent</i>:pengetahuan</p> <p><i>Variable dependent</i>: <i>early warning score system</i></p> <p>Waktu dan tempat penelitian: Medan 2019</p> <p>Hasil penelitian: Sebagian besar perawat sudah tau tentang cara penilaian <i>Early Warning Score System</i> (EWS)</p>	Variabel independent yang diteliti hanya gambaran pengetahuan perawat
2.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian <i>Early Warning Score System</i> (EWSS) di RSUD dr. H Jusuf SK	(Armanto,2023)	<p>Tujuan: mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian <i>Early Warning Score System</i> (EWSS)</p> <p>Desain: penelitian ini menggunakan metode non eksperimen dengan desain <i>observasional analitik</i> dan pendekatan <i>cross sectional</i></p> <p><i>Variable independent</i>: faktor-faktor kepatuhan perawat</p> <p><i>Variable dependent</i>: pendokumentasian <i>Early Warning Score System</i> (EWSS)</p> <p>Waktu dan tempat penelitian: RSUD dr H Jusuf SK, Tarakan Borneo 2023</p> <p>Hasil penelitian: tidak ada hubungan pengetahuan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan</p>	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu faktor kepatuhan yang diteliti lebih fokus ke pengetahuan perawat.

<p>kepatuhan pendokumentasian <i>Early Warning Score System</i> (EWSS)</p>	<p>Tujuan: menguji karakteristik perawat dengan pengetahuannya dalam melakukan penilaian <i>Early Warning Score System</i> (EWSS) Desain: metode <i>observasi analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Variabel independent: karakteristik perawat Variabel dependent: pengetahuan dalam penilaian <i>Early Warning Score System</i> (EWSS) Waktu dan tempat penelitian: Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2020 Hasil Penelitian: karakteristik berdasarkan umur, tingkat pendidikan dan masa kerja tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan pengetahuan perawat dalam penilaian <i>Early Warning Score System</i> (EWSS)</p>
--	---

3. Hubungan karakteristik perawat dengan pengetahuan dalam penilaian *Early Warning Score System* (EWSS) di ruang perawatan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2020 (Manullang, 2020)